



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

MEMPREDIKSI TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA  
SAHAM MELALUI RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SERTA  
KESEMPATAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BEI

Oleh :

BUDI RAHMAN EDHER

04 152 089



MAHASISWA PROGRAM S 1 JURUSAN MANAJEMEN

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PADANG

2008



No. Alumni Universitas	<b>Budi Rahman Edher</b>	No. Alumni Fakultas
------------------------	--------------------------	---------------------

a). Tempat/Tanggal Lahir : Kapas Panji, Kab. Agam / 21 Desember 1985 b). Nama Orang Tua : Herman Effendi AM dan Erda Dewi c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). NoBP : 04152089 f). Tgl Lulus : 25 Juli 2008 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,27 i). Lama Studi : 3 Tahun 10 Bulan j). Alamat : Jl. Jend. Sudirman, Birugo Bungo No. 127 Bukittinggi

**MEMPREDIKSI TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA SAHAM MELALUI RASIO AKTIVITAS, LIKUIDITAS, SERTA KESEMPATAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI**

*Skripsi S1 Oleh Budi Rahman Edher. Pembimbing Desyetti, SE, ME*

**ABSTRAK**

Studi ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris untuk mempelajari faktor yang mampu menjadi alat prediksi tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor berupa pendapatan per perusahaan Untuk menganalisis faktor-faktor mana yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi berupa dividen digunakan analisis regresi linear berganda dan uji t.

Dengan menggunakan sampel penelitian dari perusahaan manufaktur selama periode 2002 sampai dengan 2006. Hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji t menemukan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *Immediately Solvency Ratio* (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi berupa dividen yang diukur dengan *Divident Payout Ratio* (DPR), sedangkan rasio aktivitas yang diukur menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) dan kesempatan investasi yang diprosikan dengan perubahan Aktiva Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Hasil penelitian yang tidak signifikan ini dikarenakan perusahaan sampel tidak dapat mengelola aset dan ekuitas yang mereka miliki untuk meningkatkan laba yang pada akhirnya berbanding lurus dengan tingkat dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Total Assets Turnover* (TATO) dan perubahan aktiva tetap yang tidak mengikuti peningkatan nilai *Divident Payout Ratio* (DPR) dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Dari penelitian ini hendaknya investor dan investor potensial lebih memperhatikan likuiditas perusahaan dalam berinvestasi pada perusahaan-perusahaan manufaktur di BEI.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juli 2008. Skripsi ini telah disetujui oleh:

Tanda Tangan	Pembimbing :	Penguji 1 :	Penguji 2 :
Nama Terang	Desyetti, SE, ME	Dr. Vera Pujani, SE, MMt	Sari Surya, SE, MM

Mengetahui  
Dekan Jurusan

Tafdil Husni, SE, MBA, Ph.D

Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas
Nomor Alumni Fakultas	Nama : _____ Tanda Tangan _____
Nomor Alumni Universitas	Nama : _____ Tanda Tangan _____

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ekspektasi dari para Investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. *Return* (tingkat pengembalian) dapat berupa *capital gain* ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. *Return* tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* dari para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham (Suharli, 2004). Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor dan investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasi mereka. Jadi penelitian ini difokuskan pada tingkat pengembalian investasi yang berupa dividen.

Menurut Tandelilin (2001) investasi adalah sejumlah aktifitas untuk melakukan perjanjian keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Tujuan dilakukannya investasi adalah untuk mendapatkan sejumlah keuntungan dalam bentuk dividen. Besarnya keuntungan yang diterima oleh investor tergantung kepada besarnya proporsi dana yang diinvestasikan, akan tetapi dalam berinvestasi adanya resiko yang akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan diterima investor cenderung mendatangkan ketakutan dalam diri investor dalam mengambil keputusan.

Menurut Kwiek (2005) resiko dan keuntungan dalam berinvestasi memiliki *slope* yang positif yang mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi resiko yang berani dihadapi investor maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diterima investor dalam berinvestasi.

Menurut Hendrawan (2005) ada banyak cara yang dapat dilakukan investor untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi, salah satu cara yang dikembangkan investor adalah dengan melakukan analisis terhadap berbagai kinerja keuangan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan sangat berguna untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan profit yang akan diterima investor. Kinerja keuangan sebuah perusahaan terdiri dari elemen-elemen yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengalokasian dana yang bersumber dari ekuitas maupun dari hutang dan aliran dana yang berasal dari pihak ketiga untuk menghasilkan profit.

Laba bersih perusahaan dapat diperlakukan menjadi tiga, yaitu diinvestasikan kembali ke dalam aset yang produktif, dibayarkan untuk melunasi kewajiban dan dibagikan sebagai dividen (Pratt,2000). Tingkat pengembalian investasi berupa dividen tidak mudah diprediksi. Hal tersebut disebabkan kebijakan dividen adalah kebijakan yang sulit dan serba dilematis bagi pihak manajemen perusahaan. Kebijakan dividen tersebut dianalogikan sebagai sebuah *puzzle* yang berkelanjutan (Black, 1976). Menurut Black, kebijakan dividen merupakan teka-teki yang sangat sulit dijelaskan, dan selalu menimbulkan tanda tanya besar bagi investor, kreditor, bahkan kepada kalangan akademisi. Penetapan

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen. Penelitian ini dilakukan pada 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu periode yang berakhir tanggal 31-Desember 2002 sampai periode yang berakhir tanggal 31-Desember 2006 . Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Tingkat signifikansi variabel *Total Assets Turnover* sebesar 0.387 lebih besar dari *alpha* 0.05 dan merupakan *variabel removed*. Hal ini menunjukkan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen. Jadi dapat disimpulkan rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi pada saham berupa dividen.
2. Variabel *Immediately Solvency Ratio* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.025 lebih kecil dari *alpha* 0.05. Hal ini menunjukkan ISR berpengaruh signifikan terhadap dividen. Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Immediately SolvencyRatio* (ISR) dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengembalian investasi pada saham berupa dividen.
3. hasil signifikansi level yang didapat dari uji t-test terhadap variabel aktiva tetap mendapatkan signifikansi sebesar 0.274 yang jauh lebih besar dari alpha

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa, Dodo Suharto, SE, MBA, Akt dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Budi, Triton Prawira, 2005. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi.
- Black, F. 1976. The Dividend Puzzle. *Journal of Portofolio Management*. (Winter) 5-8.
- Daniati, Ninna, dan Suhari. 2006. "Pengaruh Kandungan Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan *Size* Perusahaan Terhadap *Expected Return* Saham (Survey pada Industri Textil dan Otomotif yang Terdaftar di BEJ)." Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Gordon. M. J., February 1962. "The Savings. Investment and Valuation of a Corporation". *Review of Economics and Statistics*.
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim, 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP-AMP-YPKN.